

**PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK
ANAK DI GAMPONG TEUNGOH GEUNTEUT KECAMATAN
LHOONG KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HATTA ALMUFIDA

NIM. 150201210

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M / 1444 H**

**PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI
GAMPONG TEUNGOH GEUNTEUT KECAMATAN LHOONG
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

HATTA ALMUFIDA
NIM. 150201210

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

AR - RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ramli, S.Ag., MH
NIP. 196012051980031001

Pembimbing II



Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag
NIP. 197707072007012037

**PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI
GAMPONG TEUNGOH GEUNTEUT KECAMATAN LHOONG
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 26 Desember 2022 M
2 Jumadil Akhir 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Ramli, S.Ag., M.H
NIP. 196012051980031001

Sekretaris

Rahmadyansyah, S.Pd.I., M.A

Penguji I

Sri Mawadah, M.A
NIDN. 2023097903

Penguji II

Drs. H. Amiruddin, MA
NIP. 196503111991031002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Hatta Almufida
NIM : 150201210
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di
Gampong Teungoh Geunteut Kecamatan Lhoong
Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilih karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Banda Aceh, 29 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Hatta Almufida
NIM. 150201210

ABSTRAK

Nama : Hatta Almufida
NIM : 150201210
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Teungoh Geunteut Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Ramli, S.Ag., MH
Pembimbing II : Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag.
Kata Kunci : Peran Orang tua, Pembinaan Anak, Akhlakul Karimah

Peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak sangat penting dalam membentuk akhlak anak, Islam mengajarkan akhlak lebih tinggi derajatnya dari pada ilmu. Orang tua mempunyai peranan penting dalam membentuk akhlak anak yang akan datang. Penelitian ini berjudul “ Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Teungoh Geunteut, Kecamatan Lhoong, Kabupaten Aceh Besar”. Permasalahan dalam penelitian ini mengkaji peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak Gampong Teungoh Geunteut yang dijadikan acuan. peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak Gampong Teungoh Geunteut masih terdapat problematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut, Kecamatan Lhoong. Bagaimana peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut, dan bagaimana kendala orang tua terhadap pembinaan akhlak anak tersebut. Penelitian ini dilakukan di Gampong Teungoh Geunteut, Kecamatan Lhoong, Aceh Besar dengan menggunakan pendekatan *mixed method* penggabungan dua metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian mendalam ditemukan bahwa peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut berada dalam kategori baik karena para orang tua masih menjunjung tinggi akhlak dan ajaran Islam dalam kehidupan. Pembinaan terhadap membina akhlak anak secara lemah lembut untuk menanamkan dan membangun pada diri anak bahwa akhlak adalah moral utama bagi kehidupan perkembangan anak. Terkait kendala yang ditemukan mengenai pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut adalah kurangnya waktu orang tua terhadap keseharian anak, kurangnya konsentrasi dari anak itu sendiri, dan faktor lingkungan pergaulan luar yang berdampak buruk buat anak, serta terdapat faktor finansial orang tua. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat menjadi masukan kepada orang tua agar lebih meningkatkan lagi perannya sebagai orang tua dalam membina akhlak anak dan lebih tegas lagi dalam mendidik anak. agar dapat mewujudkan anak yang berakhlakul karimah yang menjadi kebanggaan orang tua yang berguna untuk masyarakat nusa dan bangsa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Teungoh Geunteut Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar”. Shalawat beserta Salam tidak lupa pula kepada baginda Nabi Muhammad SAW., Keluarga serta sahabatnya dalam memperjuangkan agama Islam menjadi lebih baik seperti sekarang ini. Dalam membuat skripsi ini penulis menyadari ada beberapa kendala karena kurangnya pemahaman dan pengalaman. Skripsi ini bisa diselesaikan atas bantuan, bimbingan, serta keaktifan dari semua pihak. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Muftisyah dan Irnanda Aida yang tak pernah berhenti dalam mendoakan dan dukungannya baik dari segi moral maupun materi sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Ramli, S.Ag., MH selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan-masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak/Ibu dan Staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik.
5. Kepada bapak Keuchik Gampong Teungoh Geunteut Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar yaitu Bapak Muftisyah beserta jajarannya dan masyarakat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Gampong Teungoh Geunteut Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.

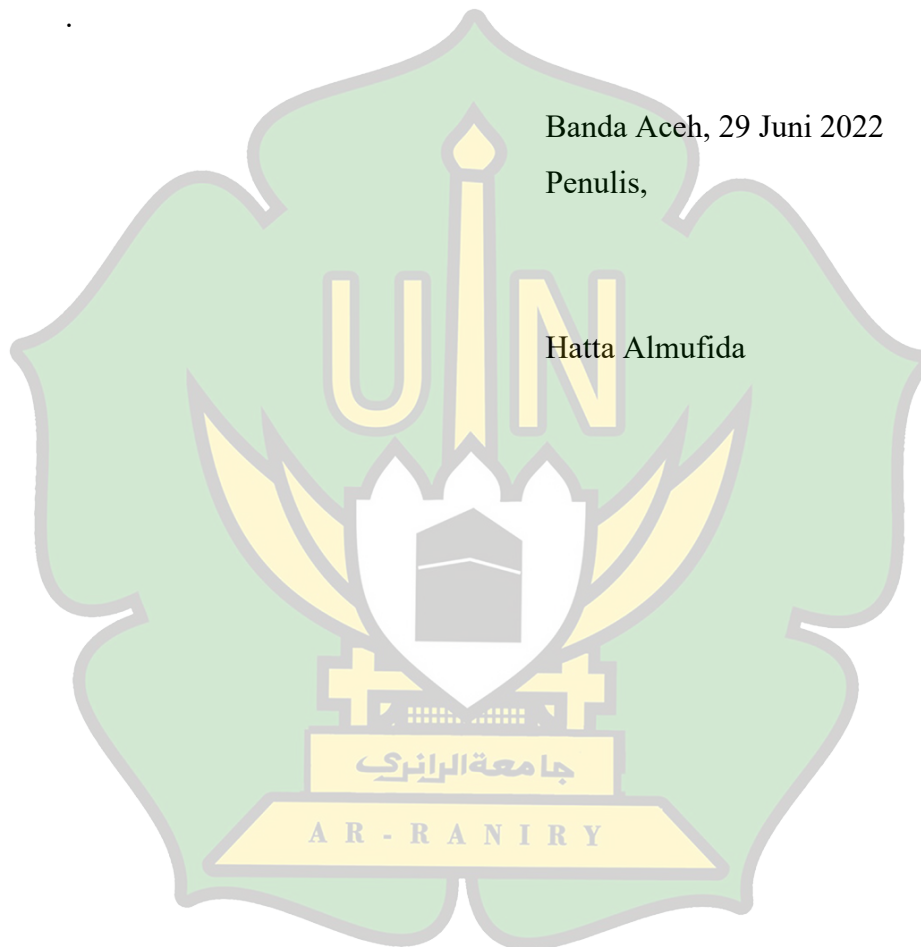
6. Terima kasih kepada semua teman-teman leting 2015 yang selama ini sama-sama berjuang dalam membuat skripsi.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan untuk penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 29 Juni 2022

Penulis,

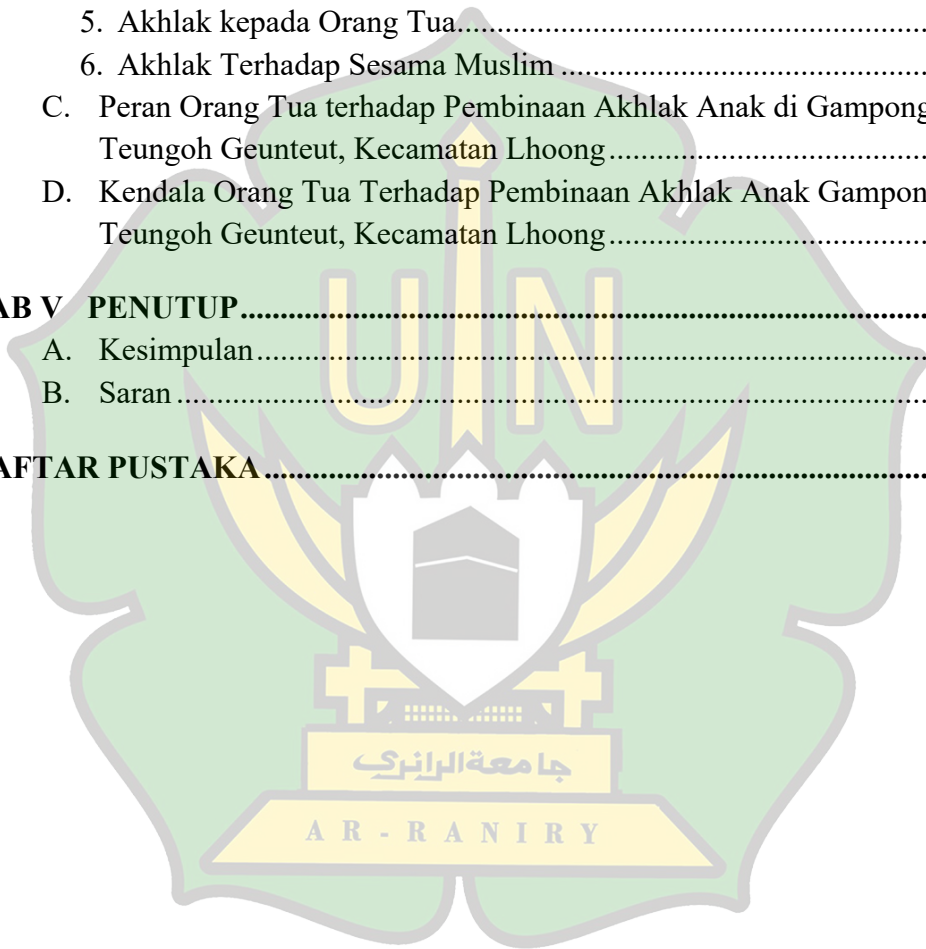
Hatta Almufida



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KONSEP PEMBINAAN AKHLAK ANAK DALAM ISLAM.....	11
A. Pengertian Pembinaan Akhlak pada Anak	11
B. Bentuk-Bentuk Pembinaan Akhlak pada Anak	18
C. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak	22
D. Kendala-Kendala Pembinaan Akhlak pada Anak	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Penelitian di Lapangan	29
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Prosedur Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data.....	36
G. Instrumen Pengumpulan Data	37
H. Tahap-tahap Penelitian	38
I. Pedoman Penulisan Skripsi	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Gampong Teungoh Geunteut.....	40
1. Letak Geografis Wilayah	40
2. Hidrologi dan Klimatologi	40

3. Keadaan Penduduk.....	40
4. Sarana dan Prasarana.....	42
5. Struktur Organisasi.....	45
B. Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Teungoh Geunteut.....	45
1. Akhlak kepada Allah SWT.	46
2. Akhlak kepada Rasulullah SAW.....	48
3. Akhlak kepada Diri Sendiri.....	52
4. Akhlak kepada Lingkungan	55
5. Akhlak kepada Orang Tua.....	57
6. Akhlak Terhadap Sesama Muslim	59
C. Peran Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Teungoh Geunteut, Kecamatan Lhoong.....	61
D. Kendala Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Gampong Teungoh Geunteut, Kecamatan Lhoong.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun.....	41
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4. 3 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2020	42
Tabel 4. 4 Daftar Sarana Prasarana Kesehatan dan Tenaga Kerja.....	42
Tabel 4. 5 Daftar Sarana Prasarana Pendidikan, Guru dan Murid.....	43
Tabel 4. 6 Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020 .	43
Tabel 4. 7 Angka Putus Sekolah Tahun 2020	44
Tabel 4. 8 Jenis Sarana dan Prasarana Gampong.....	44
Tabel 4. 9 Pelaksanaan Shalat Lima Waktu:.....	46
Tabel 4. 10 Pelaksanaan Mengingatkan Berdoa Setelah Shalat:	47
Tabel 4. 11 Pelaksanaan Belajar Mengaji.....	47
Tabel 4. 12 Pelaksanaan Berpuasa pada Bulan Ramadhan.....	48
Tabel 4. 13 Mengingatkan Membaca Doa Tidur	48
Tabel 4. 14 Pelaksanaan Doa Setelah Bangun Tidur.....	49
Tabel 4. 15 Pelaksanaan Doa Masuk Kamar Mandi.....	49
Tabel 4. 16 Pelaksanaan Doa Keluar Kamar Mandi.....	50
Tabel 4. 17 Pelaksanaan Membaca Doa Makan	50
Tabel 4. 18 Pelaksanaan Membaca Doa Setelah Makan.....	50
Tabel 4. 19 Pelaksanaan Doa Masuk Rumah.....	51
Tabel 4. 20 Pelaksanaan Doa Setelah Keluar Rumah	51
Tabel 4. 21 Pembinaan Menutup Aurat pada Anak	52
Tabel 4. 22 Pembinaan Tidak Berkata Buruk pada Anak.....	52
Tabel 4. 23 Pembinaan Tidak Berbuat Jahil	53
Tabel 4. 24 Pelaksanaan Melakukan Makan Sambil Duduk.....	53
Tabel 4. 25 Pelaksanaan Melakukan Minum Sambil Duduk.....	53
Tabel 4. 26 Bertanggung Jawab terhadap Apa yang Telah Diperbuat.....	54
Tabel 4. 27 Pembinaan Bertutur Kata Sopan pada Anak.....	54
Tabel 4. 28 Pelaksanaan Melakukan Makan dan Minum dengan Tangan Kanan	54
Tabel 4. 29 Pembinaan Membuang Sampah pada Tempatnya	55
Tabel 4. 30 Pembinaan Tidak Menyakiti Hewan.....	56
Tabel 4. 31 Pembinaan Tidak Menyakiti Tumbuhan.....	56
Tabel 4. 32 Pembinaan Tidak Merusak Lingkungan	56
Tabel 4. 33 Pembinaan Berkata yang Baik terhadap Orang Tua	57
Tabel 4. 34 Pembinaan Membantu Kedua Orang tua	58
Tabel 4. 35 Meminta Izin Kedua Orang Tua Jika Hendak Pergi.....	58
Tabel 4. 36 Menyalami Kedua Orang Tua Jika Hendak Pergi	58
Tabel 4. 37 Berkata Baik dengan Semua Orang	59
Tabel 4. 38 Membantu Orang yang Membutuhkan	59

Tabel 4. 39 Tidak Menyebarkan Aib Seorang Muslim..... 60
Tabel 4. 40 Memberikan Salam Jika Bertemu dengan Sesama Muslim.....60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Gampong 45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut konsep Islam, pendidikan anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua, baik bapak maupun ibu memiliki beban tanggung jawab yang sama terhadap pembinaan akhlak anak-anak mereka.¹ Dengan demikian, secara harfiah dapat dikatakan bahwa setiap individu senantiasa membawa potensi kerja sama yang saling berhubungan dalam kehidupan, baik dari lingkungan keluarga maupun melalui proses pendidikan.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam membentuk akhlak anak. Karena keluarga disebut pula sebagai lembaga pendidikan informal yang merupakan kegiatan pendidikan yang tidak diorganisasikan secara umum, situasi pembinaan itu terwujud berkat adanya perpaduan dan hubungan erat yang mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.² Pembinaan merupakan proses pengembangan segala potensi yang dimiliki manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang diupayakan sedapat mungkin disempurnakan dengan kebiasaan yang baik melalui alat atau media yang telah dibentuk dan dikelola oleh manusia untuk menolong dirinya sendiri atau orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³

¹Husnawati, Skripsi: “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Dalam Rumah Tangga”, Skripsi (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2011).

²Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 60.

³Mahira, *Materi Pendidikan Islam: Fase Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, (Makassar: Alauddin Press, 2012), Hlm. 201.

Sehubungan dengan peran orang tua terhadap anak sebagai suatu kewajiban, di sisi lain anak juga mempunyai hak atas pengasuhan, kasih sayang, bimbingan, perlindungan, dan lain-lain sebagaimana yang tertuang dalam UU RI No. 4 Tahun 2003 tentang Kesejahteraan Anak bab II pasal 2 ayat (1) dan (3) yang berbunyi: “Ayat (1) Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar. Ayat (3) Anak berhak atas pemeliharaan dan perlindungan, baik semasa dalam kandungan maupun sesudah dilahirkan.”⁴

Anak merupakan titipan yang diberikan Allah SWT. kepada orang tua, berarti orang tua punya kewajiban memelihara dan menjaganya agar tidak terjerumus ke jalan yang salah, adapun anak yang dimaksud di sini adalah anak kandung, yaitu anak yang dididik oleh orang tuanya di rumah.⁵

Pada hakikatnya anak dilahirkan ke dunia ini membawa fitrah tauhid, Aqidah, iman kepada Allah, tetapi untuk selanjutnya fitrah tersebut akan berkembang atau tidaknya tergantung dari lingkungan, baik keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Setiap anak diciptakan oleh Tuhan dengan dibekali suatu potensi kekuatan pendorong alamiah yang dapat diarahkan ke arah yang baik atau ke arah yang buruk. Maka kewajiban kedua orang tua adalah memanfaatkan potensi dan kekuatan-kekuatan alamiah itu dengan menyalurkan yang baik dan benar dengan

⁴Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, (Jakarta: Republik Indonesia, 1979), hlm. 2.

⁵Jamaal Abdul Rahman. *Tahapan Mendidik Anak, Teladan Rasulullah* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2008), hlm. 56.

mendidik anak-anaknya sejak usia dini dengan membiasakan diri dengan kelakuan dan adat-istiadat yang baik agar mereka bertumbuh dan berkembang menjadi manusia-manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi pergaulan hidup sekelilingnya. Allah SWT. dengan tegas memerintahkan kepada orang tua agar mempersiapkan kehidupan dalam keluarga mempersiapkan kehidupan keluarga dengan baik, jangan sampai mereka terjerumus ke jalan salah, yang sebagaimana firman Allah dalam Surat At Tahrim pada ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang telah di perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang telah diperintahkan.”⁶

Ayat di atas memberi tuntutan kepada orang beriman bahwa: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri kamu dengan meneladani Nabi Muhammad SAW.. Dan peliharalah juga keluarga kamu yakni istri, anak-anak dan seluruh yang berada di bawah tanggung jawab kamu dengan membimbing dan mendidik mereka agar kamu semua terhindar dari api neraka dan bahan bakarnya adalah manusia-manusia yang kafir dan juga batu-batu antara lain yang dijadikan berhala-berhala.⁷

Sikap orang tua yang perlu diperhatikan terhadap perkembangan akhlak

⁶Al-Quran Terjemahan. Departemen Agama RI. (Bandung: CV Darus. Sunnah. Abdullah, Amin), Hlm. 2000

⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati,2004), hlm.326-427.

anak yaitu: selalu konsisten dalam mendidik anak, penghayatan, dan pengalaman agama yang dianut, serta sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma di rumah tangga.⁸ maka dapat ditegaskan bahwa untuk mewujudkan akhlak pada anak yang baik orang tua harus lebih konsisten dalam membina akhlak anak, karena orang tua merupakan suri teladan dan pendidikan pertama dan utama terhadap akhlak anak.

Peran orang tua dalam mendidik akhlak anak sangatlah penting dalam kehidupan perkembangan akhlak anak. Orang tua tidak hanya mengandalkan guru di sekolah saja untuk mendidik dan membentuk akhlak anak, karena kewajiban seorang guru hanya mendidik ketika anak berada di sekolah, dan waktunya pun sangatlah terbatas. Oleh karena itu, selebihnya itu orang tua lah yang berperan utama dalam mendidik, membimbing dan mengayomi anak kepada akhlak yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di Gampong Teungoh Geunteut yang peneliti temukan terhadap orang tua di Gampong Teungoh Geunteut mayoritas beragama Islam, tetapi pemahaman terhadap agama para orang tua juga berbeda-beda. Maka dapat disimpulkan orang tua mempunyai peran yang sangat penting bagi pembinaan akhlak anak. Dengan demikian peran terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut peneliti menemukan juga bahwa orang tua tersebut hanya mengandalkan guru di sekolah saja untuk membina dan mendidik akhlak anak sehingga terdapat berbagai macam perilaku anak tersebut

⁸Chaeruddin B, *Pendidikan Agama Islam dalam Rumah Tangga*, (Makassar: Alauddin Press, 2011), hlm. 40-41.

yang kurang baik dan kurang sopan, misalnya melawan orang tua, berkata kasar, dan mudah terjerumus ke dalam hal yang tidak baik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Teungoh Geunteut Kecamatan Lhoong Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pembinaan akhlak anak Gampong Teungoh Geunteut?
2. Bagaimana peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak Gampong Teungoh Geunteut?
3. Bagaimana kendala orang tua terhadap pembinaan akhlak anak Gampong Teungoh Geunteut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut.
2. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut.
3. Untuk mengetahui kendala orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pembaca, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi dan wawasan yang terkait dalam peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak.
- b. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian sejenis. Selain itu, Sebagai

masukannya serta dapat dijadikan kajian bagi peneliti berikutnya mengenai hal yang sama dan lebih mendalam berkaitan dengan peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pembinaan akhlak anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para orang tua, dengan adanya penelitian ini keluarga dapat menerapkan secara langsung teori-teori tentang peran orang tua dalam membina akhlak pada anak.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberi dan menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman masyarakat, khususnya tentang peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terkait istilah penting dalam skripsi ini, yaitu:

1. Peran

Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan peran adalah sesuatu yang menjadi pegangan yang utama dalam menentukan suatu permasalahan. Peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama suatu hal atau peristiwa.⁹ Adapun peran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sesuatu hal yang menjadi bagian dan berpengaruh dalam pembentukan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut.

2. Orang Tua

Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan orang tua adalah ayah ibu kandung. Sedangkan dalam buku Ngalim Purwanto berpendapat adalah orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya, dalam keluarga ayah

⁹ Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai. Pustaka, 2008), hlm. 34.

ibu (orang tua) merupakan pendidik alamiah pada masa awal kehidupan anak, secara alamiah selalu dengan anak-anak.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian ini orang tua adalah ayah dan ibu yang mendidik dan membina akhlak anaknya dalam sebuah keluarga secara berkesinambungan di Gampong Teungoh Geunteut.

3. Pembinaan

Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan pembinaan adalah suatu proses, peraturan, cara membangun atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terarah dan berdaya guna berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹¹

Sedangkan dalam penelitian ini pembinaan adalah suatu proses usaha pembentukan secara sadar dan terarah terhadap akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut.

4. Akhlak

Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan akhlak secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah diIndonesiakan, yang merupakan Akhlaq jamak dari Khulukun yang berarti perangai, tabiat, adat dan sebagainya.¹² Sedangkan menurut istilah akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan. Kebiasaan tanpa melakukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹³

Sedangkan dalam penelitian ini akhlak adalah suatu tingkah laku atau sesuatu perbuatan kebiasaan baik yang harus ditanamkan oleh orang tua dalam diri anak di gampong Teungoh Geunteut.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

¹⁰Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 80.

¹¹Depdikbud, RI, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 243.

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 19.

¹³Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57.

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini, namun di beberapa bagian jelas ada yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya. Adapun penelitian ini bukan satu-satunya, sudah ada beberapa penelitian yang serupa akan tetapi perlu diteliti lebih lanjut mengenai letak perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang serupa tersebut di antaranya yaitu:

- a. Aina Liesyeifilla Habibah yang merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul: “Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Tejo Agung Metro Timur Kota Metro” dalam karyanya Aina Liesyeifilla Habibah menyatakan bahwa dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting terhadap para remaja, orang tua membimbing remaja dengan cara bermacam-macam, karena jika remaja dibimbing hanya melalui nasehat, dan memberikan pengarahan terhadap mereka tentang hal-hal yang mereka belum pahami itu tidak cukup, karena remaja sekarang sedikit sulit untuk mengerti apa yang dilakukan orang tuanya kepada mereka. Sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut, Kecamatan Lhoong, Aceh Besar.
- b. Rixsy Adi Putra yang merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Lubuk Ladung, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan” dalam karyanya mengatakan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Lubuk Ladung, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan orang tua dalam pembinaan akhlak anak-anak di Desa Lubuk Ladung, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan dalam

skripsi ini menjelaskan peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Tengoh Geunteut. Kecamatan Lhoong, Aceh Besar

- c. Nurafiah yang merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Anak pada Sepuluh Keluarga Wiraswasta di Desa Ara, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba” dalam karyanya Nurafiah mengatakan peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak di sepuluh keluarga. Dengan adanya lingkungan yang baik maka akan menyebabkan anak mendengarkan nasihat orang tua, serta orang tua yang menjalankan perannya dengan baik. Sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Geunteut, Kecamatan Lhoong, Aceh Besar.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan pembahasan. Maka penulisan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

- a. BAB I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.
- b. BAB II Landasan Teori, pada bab ini penulis memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan pengertian pembinaan akhlak pada anak, bentuk-bentuk pembinaan akhlak pada anak, tanggung jawab orang tua dalam pembinaan akhlak, dan kendala- kendala pembinaan akhlak anak.
- c. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, instrumen pengumpulan data, tahap-tahap penelitian dan pedoman penulisan skripsi.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini penulis meliputi gambaran umum Gampong Teungoh Geunteut, Pembinaan akhlak anak

Gampong Teungoh Geunteut, peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di Gampong Teungoh Genteut

- e. Bab V Penutup, dalam bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran peneliti setelah menyimpulkan pembahasan skripsi ini.

